

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Umum Objek Penelitian**

##### **1. Letak Geografis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya**

###### **a. Kondisi Geografis.**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya terletak di jl. Darma Wangsa No. 4 Surabaya mempunyai luas wilayah lahan yaitu 164,31Ha.

Dilihat dari kondisi geografis Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki ketinggian tanah dari permukaan laut 4, 05 m dengan banyaknya curah hujan 2000 Mm/ tahun dan termasuk pada geografis dataran rendah dengan suhu udara rata-rata 32 c.

Kampus Universitas Airlangga ini cukup terjangkau letaknya yang setrategis ada ditengah-tengah kota dan dekat dengan Balai Kota Surabaya, dikampus ini ada berbagai macam Fakultas antara lain Fakultas Hukum, Psikologi, Sosiologi dan Tarbiah.

Adapun batas-batas wilayah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : kampus Hukum
- b. Sebelah Selatan : Pintu masuk utama kampus
- c. sebelah barat : Masjid Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- d. sebelah timur : kampus Psikologi

## 2. Kondisi Demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya

Data yang diperoleh peneliti dari demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tahun 2010 Fakultas ini memiliki 5 Program Studi yaitu Ekonomi Pembangunan memiliki 5 konsentrasi {Ekonomi Internasional, Ekonomi Moneter, Ekonomi Publik, Ekonomi Sumber Daya Alam dan Energi, Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan} Studi Manajemen memiliki 4 konsentrasi {Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran, Manajemen Sumber Daya Manusia} Studi Akuntansi, Studi Ekonomi Islam, dan Pendidikan Sarjana S-1 Alih Jalur.

**Tabel 4.1**

### **Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya**

#### **Berdasarkan jenis kelamin**

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	11.105
2	Perempuan	10.996
Jumlah		22.101

*Sumber:* Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga

Surabaya pada tahun 2010

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya**  
**Berdasarkan Program Studi**

Program Studi	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Ekonomi Pembangunan	1.490	1.525	3.015
Manajemen	1.114	1.354	2.468
Sarjana S1 Alih Jalur	2.165	1.220	3.385

*Sumber:* Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya

Fakultas Ekonomi pada tahun 2010

## 2. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya



**Gambar.1 Tampak dari depan Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis <sup>1</sup>**

Bermula dari gagasan para mahasiswa Indonesia di Rotterdam Belanda antara lain Fajar Notonagoro, Sumitro dan kawan-kawan ingin mendirikan perguruan tinggi ekonomi. Sekembalinya ke Indonesia, sekitar tahun 1952 / 1953 berdirilah suatu perguruan tinggi ekonomi di Surabaya dengan nama Perguruan Tinggi Ekonomi Krisna Dwipayana, dibawah naungan Yayasan Krisna Dwipayana yang didirikan oleh Dr. Ong Eng Djie. Beliau adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia.<sup>2</sup>

Atas anjuran Gubernur Samadikoen, dan dorongan para alumni mahasiswa Netherland Economische Hogeschooll Rotterdam, maka tanggal 22 Juni 1954 ditandatangani akta

---

<sup>1</sup> Dokumentasi diambil pada tanggal 15 juni 2011 pukul13:21

<sup>2</sup> Buku Pedoman Penyelenggaraan S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya.

pendirian Yayasan Perguruan tinggi Ekonomi Surabaya dihadapan notaris Mr.Liem Hian. Adapun badan pengurus pertama kali diketuai oleh Tuan R. M. Soeparto, Residen Surabaya saat itu, sekaligus pendiri yayasan. Dalam akta pendirian YPTES disebutkan tujuan (pasal 2) antara lain :

- 1) Mengadakan Perguruan tinggi Ekonomi
- 2) Memberikan pendidikan untuk ahli ekonomi dengan mutu tinggi menurut ukuran internasional.

Pada tanggal 15 September 1954 upacara pembukaan PTES dilangsungkan di aula Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Acara tersebut dihadiri oleh Badan Pengurus Yayasan, Dewan Keraton yang untuk pertama kali diketuai Komodor Mohamad Nazir yang kemudian hari menjadi Menteri Pelayaran R.I. Sengaja melibatkan ALRI dengan alasan antara lain Surabaya adalah Kota Angkatan Laut yang sangat dominan. *Komt Tijd Komt Verbetering*, Penyelenggaraan lebih dahulu dan perbaikan kemudian, begitu slogan pada saat awal langkah PTES. Hal tersebut karena menyadari bahwa fasilitas memang minim sekali, namun semangat yang selalu tinggi.

Kuliah-kuliah diadakan pada sore hari dengan meminjam gedung Fakultas Kedokteran, dan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga. Dosen - dosen terdiri dari dosen - dosen ekonomi yang berasal dari Surabaya, Malang dan selebihnya orang - orang Belanda, seperti Mr. Westerbeek, Van Eldik, GDP Bos.

Pada saat berdirinya PTES hanya membuka satu jurusan yaitu Ekonomi Perusahaan, karena disesuaikan dengan keahlian para dosen yang ada pada saat itu.

Sementara stratanya baru tingkat sarjana muda. Sekalipun hanya ada satu jurusan tetapi dalam perkuliahan tidak diadakan spesialisasi yang ketat, karena mata kuliah ekonomi umum saling menunjang dengan mata kuliah ekonomi perusahaan.

Pada tanggal 17 Nopember 1957 diadakan kerja sama dengan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia di Jakarta, berikut penyesuaian, karena sebelumnya PTES masih meniru Sistem kurikulum NEH Rotterdam, dan sejak itu pula dirintis jurusan Ekonomi Umum. Disamping itu PTES telah mampu mengadakan hubungan Internasional dengan NEH Rotterdam dan sebuah Universitas di Philipina, pernah pula diminta bantuan oleh Kepala Daerah Kalimantan untuk mendirikan suatu Akademi Perniagaan yang sebanding mutunya dengan akademi Perniagaan Indonesia di Jakarta. Sejak saat itu pula dosen-dosen PTEP sebagian diperbantukan

Sebenarnya pada saat awal berdirinya yayasan PTES para pengurus sudah mengajukan permohonan kepada Presiden RI supaya PTES segera dimasukkan dilingkungan Universitas Airlangga, namun karena berbagai hal, proses tersebut tersendat - sendat termasuk karena belum adanya undang-undang Perguruan Tinggi. Perjuangan selanjutnya dipelopori oleh R. Samadikoen, Soewondo, dan Wijono (mantan gubernur Kalimantan yang kemudian menjadi Kepala Daerah Jawa Timur), serta Presiden Direktur Bank Rakyat Indonesia saat itu. Mereka bergerak menghadap pemerintah pusat di Jakarta, sehingga keluar **SK. Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 31/ 1961, ditetapkan di Jakarta pada tanggal 8 Agustus 1961, dan sejak itu PTES berubah menjadi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga.**

### **3. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya**

Tujuan umum penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Ekonomi adalah menghasilkan lulusan yang:

- a. Memiliki integritas kepribadian yang tinggi sebagai Sarjana Ekonomi atau tenaga - tenaga profesional dibidang ekonomi.
- b. Merupakan sumberdaya manusia yang dapat memenuhi tuntutan pembangunan nasional, guna mengisi kebutuhan masyarakat akan tenaga pelaksanaan dan pemikir yang terampil dan handal, mandiri serta peka terhadap perubahan sosial, ekonomi ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Berkualitas:
  - 1) Mampu menguasai dasar-dasar ilmiah serta pengetahuan dan metodologi sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan memutuskan cara penyelesaian masalah yang ada dalam bidang keahliannya.
  - 2) Bersifat terbuka, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya yang berhubungan dengan bidang keahliannya.
  - 3) Mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya pada berbagai kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Ekonomi mengacu berpedoman pada: Tujuan Pendidikan Nasional: Kaidah, Moral Etika Ilmu Pengetahuan: Kepentingan masyarakat Minat, Kemampuan dan Prakarsa Pribadi.

#### **4. Fasilitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya memiliki fasilitas lengkap yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia meliputi:

- Ruang baca yang memiliki koleksi buku teks, jurnal, skripsi, tesis, disertasi dan bacaan lain berupa buletin dan majalah.
- Laboratorium Komputasi untuk mata kuliah yang memerlukan alat bantu komputer.
- Proses registrasi dan pengisian KRS (Kartu Rencan Studi) yang cepat dan mudah dengan menggunakan sistem komputerisasi secara online.
- Layanan SMS untuk mengetahui nilai hasil studi (KRS) dan jumlah mata kuliah (SKS) yang bisa diprogram yang merupakan hasil kerjasama antara FEB UNAIR dengan sebuah operator seluler.
- Internet atau Wifi yang dapat diakses secara gratis oleh seluruh civitas akademika.
- Pojok Bursa Danareksa untuk berinvestasi.
- Fasilitas perbankan dilingkungan kampus



- Kantin yang bersih, luas, dan nyaman serta area parkir yang luas dan aman dan fasilitas lainnya.

#### **4. Beasiswa**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga menyediakan berbagai penawaran beasiswa antara lain:

1. Full Scholarship, diberikan pada calon mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berprestasi akademik dan berasal dari keluarga kurang mampu, yang meliputi:
  - Beasiswa Masuk Universitas (BMU), beasiswa ini didanai oleh UNAIR
  - Beasiswa BUMN dan Bidik Misi, beasiswa ini diberikan oleh DIKTI
  - Beasiswa Santri BMU dan Bidik Misi , beasiswa ini diberikan oleh Kementerian Agama.
2. On Going, diberikan pada mahasiswa UNAIR yang berprestasi secara akademik dan berasal dari keluarga yang kurang mampu atau dalam kegiatan ekstrakurikuler oleh instansi Pemerintah dan swasta, meliputi:
  - a. Berasal dari Pemerintah:
    - PPA (Peningkatan Prestasi Akademik)
    - BBM (Bantuan Belajar Mahasiswa)
    - PPE (Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler)

b. Berasal dari pihak swasta :

- Djarum Bakti Pendidikan
- Bank Mayapada
- Bank Eka Cipta
- Semen Gresik
- Indocement Tunggal Prakarsa
- Pertamina Yekape

## **5. Program Pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya**

### **a. Jenis Pendidikan**

Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga menyelenggarakan tiga jenis pendidikan, yaitu:

- Pendidikan Akademik (Sarjana S-1, Magister S-2 dan Doktor S-3)
- Pendidikan Vokasi ( Diploma III)
- Pendidikan Profesi ( Akuntan)

Masing - masing jenis pendidikan tersebut terdiri dari beberapa program studi, yaitu:

### **1. Pendidikan Akademik**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, sampai saat ini telah menyelenggarakan pendidikan akademik dengan tiga strata pendidikan yaitu:

Sarjana strata -1 (S-1), Strata -2 (Magister ) dan Strata -3 (Doktor). Pelaksanaan pendidikan doktor dikoordinir oleh program Pascasarjana Universitas Airlangga, Namun demikian, induk keilmuannya tetap berada pada Fakultas Ekonomi. Penjelasan lebih lengkap mengenai program magister dan doktor diatur pada buku pedoman masing-masing program.

#### **a. Pendidikan Sarjana S-I**

1) Program Studi Ekonomi Pembangunan, memiliki 5 (lima) konsentrasi, yaitu:

- Ekonomi Internasional
- Ekonomi Moneter
- Ekonomi Publik
- Ekonomi Sumberdaya Alam dan Energi
- Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan

2) Program Studi Manajemen, yang memiliki 4(empat) konsentrasi, yaitu:

- Manajemen Keuangan
- Manajemen Pemasaran

- Manajemen Operasi
  - Manajemen Sumber Daya Manusia
- 3) Program Studi Akuntansi
- 4) Program Studi Ekonomi Islam
- b. Pendidikan Sarjana S-I Alih Jalur
- 1) Program Studi Manajemen, memiliki tiga konsentrasi, yaitu:
- Manajemen Keuangan
  - Manajemen Pemasaran
  - Manajemen Sumber Daya Manusia
- 2) Program Studi Akuntansi

## 2. Pendidikan Vokasi

Program Diploma III, dengan program studi:

- 1) Akuntansi
- 2) Perpajakan
- 3) Manajemen Pemasaran
- 4) Manajemen Perbankan
- 5) Manajemen Perhotelan

6) Manajemen Kesekretariatan dan Perkantoran

3. Pendidikan Profesi

Sejak tahun 2003 Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga menyelenggarakan program Pendidikan Profesi Akuntansi bagi lulusan Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi yang ingin memperoleh sebutan profesi Akuntan.

**b. Sistem Penyelenggaraan pendidikan**

Penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga menggunakan Sistem Kredit Semester ( SKS ).

1. Pengertian dan Karakteristik Sistem Kredit Semester

a. Pengertian Sistem Kredit Semester

Sistem kredit adalah suatu cara penyelenggaraan program pendidikan tinggi yang menggunakan satuan kredit semester (sks) sebagai cara menyatakan beban studi mahasiswa, beban tugas tenaga pengajar, dan beban penyelenggaraan program. Adapun yang dimaksud dengan satuan kredit semester (sks) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban mahasiswa, besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa, serta besarnya usaha untuk menyelenggarakan pendidikan bagi perguruan tinggi dan khususnya bagi tenaga pengajar. Sistem kredit memberikan keluwesan bagi seorang mahasiswa dalam memilih mata kuliah sesuai dengan minat dan bakatnya dalam batasan-batasan tertentu. Pengertian semester adalah satuan waktu terkecil untuk

menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan. Satu semester setara dengan 16 – 19 minggu kerja.

#### b. Karakteristik Sistem Kredit Semester

Sistem Kredit Semester mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Masing-masing mata kuliah diberi harga yang dinamakan dengan **nilai kredit**.
2. Besarnya Nilai Kredit antara mata kuliah tidak perlu sama.
3. Besarnya Nilai Kredit untuk masing-masing mata kuliah ditentukan dengan berdasarkan kepada besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam program perkuliahan, praktikum, kerja lapangan maupun tugas lainnya.

### C. Kurikulum Program Pendidikan Sarjana (S-1)

#### 1. Umum

Kurikulum merupakan komponen strategi dalam proses belajar mengajar serta sangat berpengaruh terhadap arah dan hasil (*outcome*) suatu proses pendidikan. Kurikulum pendidikan secara umum dimanifestasikan dalam bentuk susunan mata kuliah tersebut sangat beragam sehingga penyelenggaraannya perlu diatur sedemikian rupa agar penyelenggaraan proses belajar mengajar memenuhi tuntutan efisiensi dan efektivitas.

Kurikulum pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, mengacu pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 45/U/2002.

Berdasarkan jenisnya, mata kuliah yang ada dapat dikelompokkan menjadi:

1. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)
2. Mata Kuliah Keilmuan dan keterampilan (MKK)
3. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)
4. Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)
5. Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

Berdasarkan statusnya, mata kuliah yang ada dikelompokkan menjadi:

1. Mata Kuliah Wajib Fakultas (MKWF)
2. Mata Kuliah Wajib Departemen (MKWD)
3. Mata Kuliah Wajib Konsentrasi (MKWK)
4. Mata Kuliah Pilihan (MKP)

## **2. Program Pendidikan Sarjana Strata 1 ( S-1)**

Kurikulum program sarjana strata 1 (S-1) dirancang sedemikian rupa sehingga program pendidikan dapat tersenggara secara efisien dengan tetap memperhatikan aspek kualitas dan efektivitasnya serta tidak bertentangan dengan peraturan-peraturan yang berlaku. Untuk dapat menyelesaikan pendidikan sarjana strata 1, mahasiswa harus menempuh dan menyelesaikan minimal 144 ( *seratus empat puluh empat*) satuan kredit semester (sks) yang tersebar pada 8 (delapan ) semester.

#### **D. Peraturan Akademik**

Peraturan Akademik meliputi peraturan-peraturan tentang administrasi akademik, penyelenggaraan ujian, evaluasi belajar dan batas studi, prestasi mahasiswa dan predikat kelulusan serta ketentuan mahasiswa pindah dan alih jalur.

##### **a. Periode Perkuliaan**

Setiap tahun kuliah terdiri dari dua (dua) semester reguler 1(satu) semester pendek. Semester ganjil berlangsung pada bulan September-Februari, semester genap berlangsung pada bulan Maret-Juni dan smester pendek berlangsung pada bulan Juni-Agustus yaitu setelah berakhirnya semester genap. Umumnya tatap muka masing-masing semester terdiri dari 14 sampai 16 kali tatap muka termasuk evaluasi.

##### **b. Pendaftaran Administrasi**

Setiap mahasiswa sebelum melakukan pendaftaran mata kuliah (akademik) harus menyelesaikan pembayaran SPP untuk satu smester sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

##### **c. Pendaftaran Akademik**

Sebelum perkuliaan dimulai, mahasiswa harus menentukan mata kuliah yang akan diambil pada smester berjalan atau ikut peraturan mata kuliah yang akan ditetapkan. Penentuan mata kuliah dilakukan dengan menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan bukti pembayaran SPP smester tersebut. Mata kuliah yang diambil dicantumkan dalam Kartu Rencana Studi (KRS) dengan acuan Kartu Hasil Studi (KHS).



## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan wawancara secara mendalam yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Yang berkaitan dengan rumusan masalah yang diajukan yaitu, bagaimana gaya hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya dibangun melalui kepemilikan hand phone dan faktor apa yang mempengaruhi keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya dalam memilih hand phone. Maka peneliti mencoba menjelaskan berbagai data yang diperoleh dari informan dan bisa menjadi fakta pada hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian di lapangan.

### **1. Gaya hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya**

Setelah menjelaskan kondisi geografis dan demografis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya, peneliti juga akan mendeskripsikan hand phone sebagai sebuah gaya hidup dikalangan mahasiswa di fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dari Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti lakukan dilapangan, dari hasil penelitian ini ada beberapa temuan di lapangan sebagai berikut:

#### Informan Pertama

Nama : Andi Winalar

Semester :VIII {Delapan}

Jurusan : Manajemen

Andi seorang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya, dia sering diajak teman-temannya ke pusat perbelanjaan untuk membeli merek hand phone yang lagi trend sekarang ini, kadang cuma sekedar melihat-lihat dan sekedar refresing biar pikiran kembali tenang.

Menurut Andi gaya hidup adalah kecenderungan masyarakat mengikuti pola trend hidup yang berubah-ubah, karena setiap musim hand phone selalu bergonta-ganti tipe jadi harus tau perkembangan yang sekarang sedang trend.<sup>3</sup>

Kalo menurut saya hand phone merupakan kebutuhan yang wajib terpenuhi, soalnya kita bisa dengan mudah berkomunikasi dengan teman-teman selain itu juga bisa dengerin musik kapan pun yang kita mau.

Informan kedua

Nama : Rangga

Semester : VIII {Delapan}

Jurusan : Manajemen

Menurut Rangga gaya hidup yaitu pola individu dalam menjalani kehidupan yang nantinya menjadi suatu kebiasaan, yang membuat dia memilih hand phone sebagai gaya hidup adalah hand phone dapat meningkatkan image user dan bisa bergaya.

Hand phone merupakan alat yang tidak seberapa penting karena saya bukan tipe orang yang suka gonta-ganti merek hand phone, bagi saya hand phone Cuma sekedar sebagai alat komunikasi saja.<sup>4</sup>

Dari hasil keterangan

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Andi Winalar tanggal, 28 april 2011 9:30.

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Rangga tanggal 29 april 10:20.

Informan ketiga

Nama : Juwita

Semester : IV {Empat}

Jurusan : Ekonomi Syariah

Juwita berpendapat bahwa gaya hidup adalah tren masyarakat yang sedang berkembang dan mengikuti tren. alasan juwita memilih hand phone sebagai gaya hidup karena barang yang paling mudah mencerminkan kepribadian.

Menurut saya hand phone merupakan hal yang penting dalam gaya hidup agar kita tidak dikatakan ketinggalan mode dan tren disamping itu juga hand phone merupakan suatu kebutuhan, selain itu juga hand phone bisa mempermudah mendapatkan informasi terkini melalui internet mobile agar kita tidak kuper alias kurang pergaulan.<sup>5</sup>

Informan keempat

Nama : Elfira Maya A.

Semester : IV {Empat}

Jurusan : Ekonomi Syariah

Gaya hidup menurut fira yaitu sikap seseorang yang mencerminkan kedalam kehidupan perilaku orang tersebut, dia berpendapat bahwa hand phone yang dia beli bukan untuk gaya hidup tapi untuk kebutuhan

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Juwita tanggal 29 april 11:10

Saya tidak mengatkan dengan memiliki hand phone seseorang sudah mengikuti gaya hidup karena haand phone bukan salah satu barang yang wajib dimiliki, masak kalau tidak punya uang harus memaksakan untuk membeli hand phone, jadi menurut saya hand phone tidak menjadi kebutuhan dalam gaya hidup.<sup>6</sup>

Informan kelima

Nama : Rahmatul Azmi

Semester : IV {Empat}

Jurusan : Ekonomi Islam

Gaya hidup dipengaruhi oleh lingkungan, tingkat sosial atau strata dan pendapatan seseorang jadi gaya hidup adalah pola hidup yang disesuaikan menurut kebutuhan dan kemampuan seseorang dalam menjalani hidup, dan menurut saya, saya tidak memilih hand phone sebagai gaya hidup tetapi lebih menitik beratkan untuk kebutuhan!!<sup>7</sup>

Menurut saya hand phone merupakan hal yang penting dalam gaya hidup memang benar,tetapi hanya 20 % saja karena masih bayak teknologi yang kita perlukan selain hand phone, dan kalau ditanya apakah dengan memiliki hand phone seseorang dapat dikatakan sudah mengikuti gaya hidup jawabanya adalah semuanya kembali lagi kepada si penggunanya.<sup>8</sup>

Informan keenam

Nama : Muhammad Yusuf

Semester : II {Dua}

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Elfira Maya Sari tanggal, 1 mei 2011 9:20

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Rahmatu Azmi tanggal, 1 mei 2011 13: 20

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Yusuf berpendapat bahwa gaya hidup adalah ekspresi manusia dalam memenuhi kebutuhannya, alasan saya memilih membeli hand phone sebagai gaya hidup karena untuk memiliki teman dan dapat berkomunikasi dengan keluarga dan juga sebagai jalan untuk *Net Working*,

Menurut pendapat Yusuf dengan kita memiliki hand phone dapat dikatakan sudah mengikuti gaya hidup. Belum tentu, karena meskipun seseorang memiliki hand phone tapi memiliki sikap yang sederhana, seseorang tersebut tidak mengikuti gaya hidup sekarang {gaya hidupnya sendiri}

Informan ketujuh

Nama : Aditya Prayogo

Semester : II {Dua}

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Aditnya mengatakan bahwa gaya hidup adalah model hidup seseorang. Yang membuat saya memilih membeli hand phone sebagai gaya hidup adalah untuk mempermudah berkomunikasi dan untuk menghubungi teman atau relasi saya.

Dengan memiliki hand seseorang dapat dikatakan sudah mengikuti gaya hidup memang benar bahwa sudah terbukti karena mereka menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>

#### Informan kedelapan

Nama : Bryan Eric A

Semester : VIII {Delapan}

Jurusan : Manajemen Pemasaran

Gaya hidup menurut saya adalah segala sesuatu yang dilakukan seseorang dalam kesehariannya yang sesuai dengan gaya hidup tersebut, baik dalam hal berpakaian dan lain-lain.

Alasan saya memiliki hand phone seseorang dikatakan mengikuti gaya hidup adalah “tidak harus” karena itu pilihan seseorang mau menggunakannya atau tidak.<sup>10</sup>

#### Informan kesembilan

Nama : Yuyun

Semester : IV {Empat}

Jurusan : Akuntansi

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Adit Prayogo tanggal 3 mei 2011 9:45.

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Brian tanggal, 3 mei 2011 10:30

Gaya hidup menurut saya adalah tren, perilaku dalam sehari-hari, yang membuat membuat mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, saya memilih hand phone sebagai gaya hidup untuk kebutuhan, tanpa hand phone tidak ada komunikasi yang jelas.

Dengan memiliki hand phone apakah seseorang sudah mengikuti gaya hidup? Gak juga, ukuran gaya hidup tidak hanya diukur dari “memiliki hand phone” saja.

Informan kesepuluh

Nama : Ahmad Nurul Huda

Semester : VIII {Delapan}

Jurusan : Manajemen Pemasaran

Gaya hidup menurut Ahmad Nurul Huda adalah gaya seseorang dalam menjalani kehidupannya, saya memilih membeli hand phone sebagai gaya hidup karena sebagai penunjang kehidupan sehari-hari juga untuk berkomunikasi. Hand phone memang menjadi kebutuhan kita tetapi bukan berarti kalau kita memiliki hand phone dapat dikatakan sudah mengikuti gaya hidup.<sup>11</sup>

b. Faktor yang mempengaruhi keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Airlangga Surabaya dalam memilih hand phone sebagai gaya hidup antara lain adalah:

- Sebagai kebutuhan hidup
- Mempermudah tali silaturahmi

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Ahmad Nurul Huda tanggal, 3 mei 2011 11:00

- Sarana komunikasi
- Mempermudah berkomunikasi dimanapun dan kapan pun
- Sebagai kebutuhan
- Hand phone dapat meningkatkan image user
- Sebagai penunjang kehidupan sehari-hari

2. Gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya dibangun melalui kepemilikan hand phone.

Nama : Rahmatul Azmi

Semester : IV {Empat}

Jurusan : Ekonomi islam

Setelah saya memiliki hand phone sekarang lebih mudah mendapatkan informasi lebih cepat, saya seorang aktifis kampus dengan adanya hand phone saya bisa dengan mudah mengumpulkan anggota saya apabila ada rapat dan kalau ada kepentingan mendadak.

Gaya hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya dibangun melalui kepemilikan hand phone, lebih mudah melakukan komunikasi, dengan hand phone yang canggih bisa memanfaatkan aplikasi yang ada untuk online, untuk bergaya bahwa dia mengikuti mode atau trend yang ada, bisa buat pamer ketemen-temenya, Facebook dan bisa memutar musik terhadap gaya hidup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya akan tetapi setelah adanya hand phone



mereka bisa dengan mudah berkomunikasi dan memberikan informasi dengan cepat dan mudah.

a. Merek hand phone yang sedang tren sekarang menurut Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga surabaya adalah:

- Smart Phone
- BlackBerry
- Nokia
- Duple Cart
- Bluebery
- Hand phone produk China

b. Pengaruh negatif penggunaan Hand Phone :

- Ada ketergantungan untuk selalu memakai setiap waktu
- Jadi lupa lingkungan sekitar
- Mengganggu konsentrasi belajar
- Membuang-buang uang buat beli pulsa
- Konsentrasi terganggu apabila digunakan didalam kelas.

c. Pengaruh negatif Hand Phone bagi kesehatan:

- Sinyal yang dihasilkan bisa membuat kanker
- Bisa menyebabkan kanker otak
- Suara hand phone yang keras dapat menyebabkan jantung sakit

d. Manfaat yang diperoleh dari hand phone selain dipakai alat komunikasi adalah untuk online, facebook, memutar musik, berfoto, game, kalkulator dan lain-lain.

### C. Analisis Data

#### 1. Temuan

Setelah semua data-data yang diperoleh dilaporkan, maka setelah dianalisis secara cermat diperoleh beberapa temuan penting sebagai berikut:

No	Temuan	Keterangan
1	Mahasiswa yang memakai Hand Phone	Mayoritas Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya mempunyai Hand Phone.
2.	Pengertian Gaya Hidup menurut Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas	Gaya Hidup adalah perilaku dalam sehari-hari, Gaya seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, sikap trend masyarakat yang sedang berkembang, membuat mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar,

	Airlangga	kecenderungan masyarakat mengikuti pola trend hidup yang berubah-ubah.
3	Pengaruh negatif penggunaan Hand Phone	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada ketergantungan untuk selalu memakai setiap waktu</li> <li>- Jadi lupa lingkungan sekitar</li> <li>- Mengganggu konsentrasi belajar</li> <li>-Membuang-buang uang buat beli pulsa</li> <li>-Konsentrasi terganggu apabila digunakan didalm kelas.</li> </ul>
4.	Merek hand phone yang sedang tren sekarang menurut Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga surabaya adalah:	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Smart Phone</li> <li>❖ BlackBerry</li> <li>❖ Nokia</li> <li>❖ Duble Cart</li> <li>❖ Bluebery</li> <li>❖ Hand phone produk China</li> </ul>

5.	<p>Gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya dibangun melalui kepemilikan hand phone.</p>	<p>Gaya hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya dibangun melalui kepemilikan hand phone, lebih mudah melakukan komunikasi, dengan hand phone yang canggih bisa memanfaatkan aplikasi yang ada untuk online, untuk bergaya bahwa dia mengikuti mode atau trend yang ada, bisa buat pamer ketemen, Facebook dan bisa memutar musik</p>
6.	<p>Faktor yang mempengaruhi keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya dalam memilih hand phone</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai kebutuhan hidup</li> <li>• Mempermudah tali silaturahmi</li> <li>• Sarana komunikasi</li> <li>• Mempermudah berkomunikasi dimanapun dan kapan pun</li> <li>• Sebagai kebutuhan</li> <li>• Hand phone dapat meningkatkan image user</li> <li>• Sebagai penunjang kehidupan sehari-hari</li> </ul>

--	--	--

Dalam skripsi ini, penulis akan melakukan pengecekan dan informasi hasil temuan data. Dengan pengformasian tersebut peneliti dapat menghasilkan dalam tahapan interpretasi pada masalah penelitian yang berjudul “ Hand Phone sebagai gaya hidup (Studi kasus dikalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya)“. Peneliti menggunakan deskripsi kualitatif, artinya peneliti menggambarkan fenomena yang ada dilapangan penelitian melalui penemuan data dilapangan.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya mendefinisikan gaya hidup adalah Perilaku dalam sehari-hari, gaya seseorang dalam menjalani kehidupan, sikap trend masyarakat yang sedang berkembang, kecenderungan masyarakat mengikuti trend hidup yang berubah-ubah. Memang kenyataannya dilapangan sudah terbukti mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sudah mengikuti trend yang sedang berkembang melalui gaya hidup mereka.

Gaya hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya dibangun melalui kepemilikan hand phone, lebih mudah melakukan komunikasi, dengan hand phone yang canggih bisa memanfaatkan ampikasi yang ada untuk online, untuk bergaya bahwa dia mengikuti mode atau trend yang ada, bisa buat pamer ketemen-temenya, Facebook dan bisa memutar musik terhadap gaya hidup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Airlangga Surabaya akan tetapi setelah adanya hand phone mereka bisa dengan mudah berkomunikasi dan memberikan informasi dengan cepat dan mudah.

## 2. Konfirmasi dengan Teori

Berdasarkan teori-teori yang telah disebutkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teori tindakan dan teori simbolik. Dan dari hasil penelitian ada beberapa temuan yang dapat dikonfirmasi dengan teori.

### a. Konfirmasi Temuan dengan Teori Tindakan

#### Teori tindakan

Teori tindakan ini menempatkan konsep tindakan individual yang bermakna pada pusat teorinya tentang masyarakat. Tokoh dari teori tindakan ini adalah Max Weber. Menurut Weber gaya hidup merupakan selera mengikat kelompok dalam *{in group}* aktor-aktor kolektif atau kelompok status, berkompetisi ditandai dengan kemampuan untuk memonopoli sumber-sumber budaya.<sup>12</sup>

Dia percaya bahwa kompleks hubungan-hubungan sosial yang menyusun sebuah masyarakat dapat dimengerti hanya dengan mencapai sebuah pemahaman mengenai segi-segi subyektif dari kegiatan antar pribadi dari para anggota masyarakat itu. Oleh karena itu, melalui analisis atas berbagai macam tindakan manusialah kita memperoleh pengetahuan mengenai ciri-ciri keanekaragaman masyarakat - masyarakat manusia.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Dafid Chaney, *Ibid*, hal 45.

<sup>13</sup> Campbel Tom, "*Tujuh Teori Sosial, sketsa, penilaian, Perbandingan*" Kanisius, Yogyakarta, 1994, hal. 199

Dari sini peneliti mengambil benang merah bahwa yang terjadi di lapangan mahasiswa yang menggunakan hand phone sebagai fungsi utama adalah untuk memudahkan dalam berkomunikasi, ada sebagian mahasiswa yang berpendapat bahwa hand phone sebagai gaya hidup yang wajib terpenuhi agar dalam berkomunikasi mereka bisa lebih jelas dan sebagai trend yang sedang berkembang pada saat ini, tindakan yang Mahasiswa lakukan adalah seperti mereka bisa bergaya dengan hand phone yang mereka punyan mereka beranggapan bahwa mereka tidak ketinggalan trend hand phone yang sekarang lagi trend dikalangan mahasiswa, ada juga yang memilih hand phone dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada seperti bisa digunakan untuk internetan dan facebook, yang menurut mereka bisa mengetahui berbagai informasi.

Sebagai sebuah ilmu pengetahuan, sosiologi haruslah dalam istilah Weber, "bebas nilai" yang dimaksudkan pertama adalah bahwa mereka yang berada dalam posisi akademis seharusnya memisahkan evaluasi-evaluasi pribadi mereka dari pertanyaan-pertanyaan ilmiah mereka, karen keputusan nilii macam itu bisa secara logis, dari faktateramati secara empiris <sup>14</sup>

#### b. Konfirmasi Temuan dengan Teori Simbolik

##### Teori simbolik

Penjelasan penggunaan gagasan mengenai kompetensi dalam upaya praktis menegosiasi gaya hidup ditunjukkan pada kemungkinan kesejajaran antara penggunaan suatu bahasa dan penggunaan penandaan simbolik dalam praktik gaya

---

<sup>14</sup> Campbel Tom, Tujuh teori sosial, skertsa, penilaian,perbandingan (Yogyakarta: kanisius1994) hal 199

hidup. Berikutnya akan terlihat bahwa kesejajaran tersebut telah ditarik dengan berbagai cara oleh mereka yang menaruh perhatian terhadap teori sosial mengenai modernitas.

Salah satunya adalah teori simbolik, tokoh dari teori ini adalah George Simmel, dalam perspektif ini kita memiliki suatu cara melihat gaya hidup sebagai cara-cara memediasikan teknologi, struktur hubungan, dan makna simbolik.

Simmel percaya bahwa pada prinsipnya adalah mungkin dalam semua masyarakat untuk melakukan perbedaan antara karakter respons dan bayangan individual yang senantiasa terpecah-pecah dengan bentuk-bentuk pengalaman konkret yang berasal dari interaksi dengan dan intervensi dalam dunia eksternal. Namun, realitas sosial modernitas menghendaki keterikatan dengan kebaruannya yang khas.<sup>15</sup> Dia lebih berminat memperlakukan pertukaran sebagai fakta sosial, suatu yang harus dipahami sebagai jaringan hubungan-hubungan sosial.

Dalam fakta yang terjadi dilapangan gaya hidup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam penggunaan hand phone mereka selalu mengikuti perkembangan yang terjadi seperti merek hand phone yang mereka pakai, cara gaya hidup mereka yang ditunjukkan dengan pakaian yang bermode, dan ada sebagian dari mereka yang menggunakan merek hand phone seperti backberry, Nokia dan hand phone-hand phone yang bermerek lainnya mereka adalah termasuk mahasiswa yang cukup mapan dalam artian mereka termasuk anak-anak yang kaya dan serba bermode baik dalam pemakaian hand phone, fasion dan kendaraan yang mereka seperti mobil dan sepeda motor yang mereka bawa kekampus.

---

<sup>15</sup> David Chney, *ibid*, hal.130.



Hand Phone yang mereka pakai merupakan simbol yang digunakan sebagai alat elektronik yang wajib dimiliki oleh seorang mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam kesehariannya dan mereka bisa berbagi informasi secara cepat dan mudah kepada teman-teman mereka.